



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 6 Tahun 2022 Halaman 10181 - 10188

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Hubungan Fasilitas Belajar di Rumah dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV

Ali Sunarso^{1✉}, Pengkuh Aji Atmojo²

Universitas Negeri Semarang, Indonesia^{1,2}

E-mail: alisunarso@mail.unnes.ac.id¹, pengkuhatmojo@gmail.com²

Abstrak

Kesempatan mengajar dan disiplin mengajar adalah penting dalam proses pembelajaran dan keduanya mempengaruhi prestasi akademik anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesempatan belajar di rumah dan disiplin akademik terhadap prestasi akademik pendidikan agama Islam di Kota Semarang Kecamatan Mijen SD Gugus Ki Hajar Dewantara. Penelitian ini merupakan penelitian relasional kuantitatif. Sampel acak minimal 129 siswa digunakan sebagai teknik pemilihan. Cara memperoleh data dengan menggunakan survei, dokumen dan wawancara. Teknik analisis data dengan analisis statistik deskriptif dan analisis product timing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara kesempatan belajar di rumah dengan prestasi akademik pada pendidikan agama Islam, r -hitung = 0,659,3%. Itu termasuk dalam kategori kuat dan efektif dengan 5; 2) ada hubungan positif dan signifikan antara disiplin mengajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam = 0,729, terdiri dari 53,2% ruang kelas kuat; 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peluang homeschooling dan disiplin akademik dengan prestasi akademik pendidikan agama Islam (r -hitung = 0,746), berada pada kategori kuat sebesar 55,6%.

Kata Kunci: Disiplin kerja, kesempatan bekerja dari rumah, PAI

Abstract

Learning facilities and learning discipline are important in the learning process, both of which influence children's learning outcomes. So the purpose of this study was to determine the relationship between learning opportunities at home and learning discipline on the learning outcomes of Islamic religious education at Gugus Ki Hajar Dewantara Elementary School, Mijen District, Semarang City. This research is correlational quantitative research. A cluster random sample of at least 129 students was used as the sampling technique. Data collection techniques with questionnaires, documentation, and interviews. Data analysis techniques with descriptive statistical analysis and product moment analysis. The results of the study show that: (1) there is a positive and significant relationship between learning opportunities at home and Islamic education learning outcomes, the value of r -count = 0.659 and is included in the strong and influential category of 3.5%; (2) there is a positive and significant relationship between learning discipline and learning outcomes of Islamic religious education, r -count = 0.729, including the strong category of 53.2%; (3) there is a positive and significant relationship between learning opportunities at home and learning discipline with learning outcomes of Islamic religious education with r -count = 0.746 and is included in the strong category with a proportion of 55.6%.

Keyword: Learning Discipline, Learning Facilities at Home, PAI

Copyright (c) 2022 Ali Sunarso, Pengkuh Aji Atmojo

✉ Corresponding author :

Email : alisunarso@mail.unnes.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4085>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 6 Tahun 2022

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Di sekolah, pendidikan diselenggarakan dengan keteladanan, menciptakan kemauan siswa dalam proses pembelajaran dan mengembangkan kreativitasnya. (Tota Martaida, Nurdin Bukit, 2017). Jadi pendidikan sangat berguna bagi kehidupan manusia. Pendidikan yang baik akan mampu mengubah perilaku seseorang secara positif dan berpotensi mempersiapkan masa depan seseorang. Pendidikan hendaknya membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan hidup yang nyata dan produktif. (Hidayat et al., 2022). Dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah proses perkembangan bagi peserta didik secara psikologis, moral, emosional, fisik dan spiritual. (Muhtar & Dalyono, 2020).

Peluang dan harapan yang lebih besar tergantung pada kualitas pendidikan, pembelajaran dapat berkualitas jika siswa aktif dalam proses pembelajaran dan guru dapat secara langsung membentuk nilai-nilai siswa. (Nurchahyo & S, 2018). seperti yang dia katakan (Esoy, 2014) Fungsi pendidikan yang paling utama adalah menumbuhkan individu yang percaya diri, ingin tahu, kreatif, inovatif dan sekaligus mampu memahami perbedaan/masalah. Pendidikan karakter sangat penting untuk pembentukan moral saat ini, sudah selayaknya diterapkan dalam semua mata pelajaran di sekolah. (Rahmi et al., 2021). Pendidikan karakter sangat penting karena banyak siswa saat ini melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang dipraktikkan dalam masyarakat (Darling-Hammond, Flook, Cook-Harvey, Barron, & Osher, 2020). Isi pengajarannya kaya akan pendidikan karakter dan salah satunya adalah pendidikan agama Islam.

Selain menanamkan nilai dan ilmu, hakikat pendidikan Islam adalah memaksimalkan seluruh potensi manusia. (Suyadi, 2019), pendapat ini (Ginting, 2021) Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang mengajarkan kepada siswa nilai-nilai keislaman dari Al Quran dan Hadits untuk menjalankan proses kehidupannya sehari-hari. Buku Pendidikan Karakter Islam dan Pendidikan Agama Kurikulum 2013 ini menonjolkan aspek pembentukan karakter atau Etika Karimah serta membangun pengetahuan tentang Islam. (Suparjo et al., 2021). Periode (Abbas et al., 2021) Pendidikan agama Islam bukan hanya pembelajaran teoritis, tetapi juga pembelajaran terapan. Pendidikan agama Islam mengajarkan teori dan menerapkannya dari nilai-nilai ajaran Islam menuju amal saleh. Dapat dikatakan bahwa pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran pendidikan formal yang berperan menjamin kelangsungan berfungsinya nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Allah serta memupuk dan mengembangkannya.

Hasil belajar adalah pola, tindakan, nilai, pemahaman, sikap, dan keterampilan yang diperoleh melalui serangkaian pengalaman belajar. (Agustiningtyas dan Surjanti, 2021). mengkonfirmasi pandangan ini (Samputri, 2020) Hasil belajar dari mata pelajaran tersebut berkembang dalam diri siswa kemampuan berpikir dan kemampuan mengelola, merasakan, memahami, mengeksplorasi dan memanipulasi kehidupan sedemikian rupa sehingga mempengaruhi perilaku manusia. ketika datang ke volume (Saliha, 2021) Hasil Belajar berarti hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh nilai dan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Nilai belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kesempatan belajar. Adanya fasilitas pengajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa karena pekerjaan mengajar di SDN Gugu Ki Hajar Dewantara pada tahun pelajaran 2020/2021 tidak berjalan dengan lancar, apalagi di masa pandemi Covid-19 ini, dikarenakan terhadap pengajaran menuju pembelajaran daring, Mendikbud Nadiem Makarimin' dikukuhkan melalui Surat Edaran No. 4 tanggal 24 Maret 2020, Artikel pelatihan implementasi kebijakan krisis penyakit virus Corona (Covid-19) dengan jelas menyatakan bahwa sekolah dan sekolah harus mengubah cara mereka belajar. Awalnya, strategi tatap muka diubah menjadi strategi tatap muka alias e-learning sekaligus pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Setelah pandemi COVID19 melanda banyak negara di dunia, memaksa semua lembaga pendidikan untuk beralih dari pendidikan tatap muka ke pendidikan wajib jarak jauh, di mana guru dan siswa berada di dalam kelas, dan memberikan kesempatan untuk menyerap virus. untuk semua lembaga pendidikan (Talhouni, 2021).

Dampak negatif dari gangguan ini dapat dikurangi dengan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. (Bada dan Jita, 2021). Lingkungan pendidikan merupakan variabel penting dalam bidang penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Lingkungan yang berkualitas ditentukan oleh ketersediaan peralatan, infrastruktur, dan sumber daya. (Cepkonga, 2017). (Ginting, 2021) Menjelaskan pentingnya alat pendidikan adalah semua alat yang dibutuhkan siswa dan guru untuk pembelajaran hidup. Sarana pendidikan yang lengkap yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada lembaga pendidikan sebagai fasilitas pengajaran di asrama mahasiswa.

Selain fasilitas belajar adapun faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah disiplin. Menurut (Handayani & Subakti, 2020) memaparkan Disiplin belajar adalah ketaatan semua peserta didik untuk secara sadar memenuhi kewajiban belajarnya guna mencapai perubahan dalam dirinya atau berupa pengetahuan, perbuatan baik atau sikap. Disiplin diperlukan dalam proses belajar mengajar yang mengarah untuk mencegah siswa melakukan hal-hal yang dapat menghambat proses belajar mengajar. Disiplin juga membentuk siswa terdidik yang cenderung beramal dan mengontrol setiap perbuatannya sehingga siswa patuh dan taat kepada guru dan bertekad dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Ketika siswa mengembangkan disiplin, itu mempengaruhi nilai belajar siswa. Tahun pelajaran 2020/2021 ditentukan berdasarkan observasi, wawancara dan catatan lapangan guru kelas IV di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mijen Kota Semarang. selama tahun akademik, pertanyaan konten siswa PAI terkait dengan hasil program pendidikan. Menurut Hasil saat Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa SD Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mijen, 55% siswa berada di bawah Nilai Minimal (MMK) yang ditetapkan sebesar 75 poin. Mengenai hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Mijen, terdapat perbedaan hasil belajar karena keutuhan home education dan disiplin belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah, 2020) menyatakan bahwa hasil perhitungan variabel X (tanggapan siswa terhadap pembinaan disiplin belajar anak di rumah) termasuk kategori cukup. Dan hasil perhitungan variabel Y (prestasi belajar mereka di sekolah) termasuk kategori cukup. Dan hasil perhitungan variabel Y (hasil sekolah) bertipe tepat. Penelitian oleh Eka Susanti dan Agus Wahyudin (2017:475) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan ekonomi orang tua, peluang pendidikan di rumah dan motivasi belajar secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi prestasi akademik mata kuliah asal. sementara besar (Wahyuningsih et al., 2021) menyimpulkan bahwa bimbingan orang tua dapat mempengaruhi kesiapan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Dengan bimbingan yang tepat dari orang tua, siswa dapat termotivasi untuk belajar dan berhasil di sekolah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis menyatakan, "Hubungan antara peluang homeschooling dan pembelajaran akademik terhadap prestasi akademik siswa IV. tingkat Pendidikan Agama Islam', kali ini melihat bagaimana para peneliti berkolaborasi lintas institusi home-school. Masalah belajar siswa tidak dibahas oleh peneliti sebelum adanya PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian relasional kuantitatif. Tujuan dari penelitian korelasi ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. (Arikunto, 2017). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Semarang Kecamatan Mijen.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mijen Kota Semarang yaitu SDN Ngadirgo 01, SDN Ngadirgo 03, SDN Pesantren dan SDN Tambangan 02 Teladan 129 siswa. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah kesempatan belajar di rumah dan mendalami ilmu pengetahuan, dan variabel terikatnya adalah hasil belajar PAI. Teknik pengumpulan data meliputi survei, dokumen, dan wawancara. Dihimpun pertanyaan terkait pilihan program studi dan home study sekaligus mendokumentasikan proses pembelajaran pendidikan Islam.

Penelitian harus dilakukan sebelum menggunakan alat penelitian ini. Pengujian diperlukan sebelum menggunakan alat penelitian ini. Langkah selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas alat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) uji analisis hipotesis yang meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas, uji varian variabel dan uji autokorelasi; (2) dan analisis statistik deskriptif; dan (3) analisis korelasi sederhana, korelasi berganda, uji F (signifikan), koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian secara detail. Pemrosesan variabel menggunakan informasi kuantitatif, yaitu data, (Minggu, 2015). Dalam klasifikasi prestasi akademik siswa pada pendidikan agama Islam, variabel pengetahuan dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang (Permendikbud No. 56 Tahun 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Analisis Deskriptif Fasilitas Belajar di Rumah (X1)

Untuk mendapatkan hasil analisis deskriptif peluang homeschooling, kuesioner peluang homeschooling yang berjumlah 36 item berisi beberapa kalimat. Kesempatan mengajar bagi siswa kelas IV di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mijen Semarang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Kategori Variabel Fasilitas Belajar di Rumah

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	108-131	Sangat Baik	33	26%
2	84-107	Baik	91	70%
3	60-83	Cukup	5	4%
4	36-59	Kurang	0	0%
Jumlah			129	100%

Nilai Analisis Deskriptif Disiplin Belajar (X2)

Dalam angket tentang wilayah studi yang terdiri dari 33 pertanyaan terdapat banyak pernyataan terkait hasil analisis deskriptif terkait wilayah studi. Disiplin akademik siswa kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mijen Semarang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Kategori Variabel Disiplin Belajar

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	84-100	Sangat Baik	28	22%
2	67-83	Baik	86	66%
3	50-66	Cukup	15	12%
4	33-49	Kurang	0	0%
Jumlah			129	100%

Mengalisis Deskriptif Hasil Belajar PAI (Y)

Data yang diperoleh dari hasil akademik PAI diperoleh dengan menganalisis nilai PAS selama satu semester, hasil tersebut dianalisis dan diperoleh hasil yang akurat dalam belajar. Tabel di bawah menunjukkan IV di Semarang, Kecamatan Mijen, SDN Gugus Ki Hajar Dewantara. Berikut hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

Tabel 3
Kategori Variabel Hasil Belajar PAI

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	86-100	Sangat Baik	0	0%
2	71-85	Baik	87	67%
3	56-70	Cukup	42	33%
4	≤55	Kurang	0	0%

Jumlah	129	100%
--------	-----	------

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Uji normalitas

Selain itu, untuk menentukan apakah data berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas dan dilakukan uji dengan menggunakan analisis Kolmogorof-Smirnov. Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai peluang belajar di rumah sebesar 0,200, variabel wilayah belajar sebesar 0,196, dan variabel PAI hasil belajar sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar yaitu 0,05. Dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Pada uji linier diperoleh hasil hasil pendidikan Islam dan peluang bekerja dari rumah dengan deviasi linier signifikan $0,188 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara peluang bekerja dari rumah dan peluang bekerja dari rumah siswa tidak benar. Hasil belajar pendidikan Islam bersifat linier. Jika linearitas variabel pendidikan Islam dan pembelajaran saintifik memberikan penyimpangan yang signifikan dari linearitas $0,283 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara pendidikan IPA dengan hasil pendidikan Islam siswa adalah linier.

Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai error untuk perubahan kesempatan belajar di rumah dan di tempat kerja adalah $0,40 > 0,10$ dan nilai koefisien inflasi varians (VIF) adalah $2,437 < 10$. Dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas variabel independen dalam model regresi.

Analisis Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji analitik hipotesis, yaitu analisis korelasi sederhana, analisis korelasi berganda, F (uji signifikansi) dan uji koefisien determinasi terhadap hipotesis.

Hubungan Fasilitas Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar PAI

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product time dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Korelasi Fasilitas Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar PAI

T_{hitung}	Taraf Kesalahan	Sig.	Uji Determinasi
0.659	0.05	0.000	43.5%

Uji korelasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan bermakna antara peluang belajar di rumah dengan hasil belajar PAI. Tabel 4 di atas menunjukkan hasil pengujian korelasi sarana belajar di rumah dengan hasil belajar siswa pada pendidikan agama Islam, hubungan antara kesempatan belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa diketahui $r_{hitung} = 0,659$. Hasil perhitungan R menunjukkan angka positif bertipe kuat antara 0,600 dan 0,799. Keputusan didasarkan pada interpretasi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 5%, nilai signifikansinya disebut 0,00 ($0,00 < 0,005$), sehingga korelasi dikatakan signifikan dan valid untuk populasi.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesempatan belajar di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas 4 PAI SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mijen Semarang. Penelitian Nur Muayyadah dan Sri Sami Asih (2018:47) menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan kesempatan belajar terhadap hasil belajar sosial di Semarang Kecamatan Mijen SDN Gugus Dwija Krida. Penelitian Adi Saputra dan Putri Yanuarit (2017:37) menunjukkan bahwa nilai uji koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara kesempatan belajar dengan hasil belajar, antara kesempatan belajar dengan hasil belajar Motivasi belajar dalam pendidikan agama Islam. hasil belajar siswa.

Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PAI

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi waktu produk dengan IBM SPSS Statistics 25. Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil uji korelasi Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PAI

<u>T_{hitung}</u>	<u>Taraf Kesalahan</u>	<u>Sig.</u>	<u>Uji Determinasi</u>
0.729	0.05	0.000	53.2%

Uji korelasi merupakan cara untuk mengetahui apakah ada hubungan positif dan bermakna antara disiplin akademik dengan prestasi akademik PAI. Perhatikan perhitungan pada Tabel 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian korelasi daerah penelitian dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa menunjukkan adanya korelasi daerah penelitian dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. $r_c = 0,729$. Nilai R yang dihitung mewakili angka positif dan bertipe kuat karena berkisar antara 0,600 hingga 0,799. Keputusan didasarkan pada interpretasi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 5%, nilai signifikansinya disebut 0,00 ($0,00 < 0,05$), sehingga korelasi dianggap signifikan dan valid untuk Populasi. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi, 53,2% hasil belajar PAI si pentingnya jurusan dalam disiplin ilmu, sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin akademik dengan prestasi akademik pendidikan agama Islam pada siswa kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Semarang Kecamatan Mijen.

Kajian yang dilakukan oleh Afifah Saidatuli, Rosleny Babo dan Muhajiri (2019:82) menemukan bahwa PPK SMA Somba Opu Sunggumina XII. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara disiplin dan prestasi akademik pada siswa kelas. SMA Somba Opu Sungguminas, XII Bupati Gowa. Koefisien korelasi antara jurusan dan prestasi akademik siswa adalah 0,605. Nilai koefisien korelasi tergolong rata-rata/memuaskan. Karena katakanlah $> r_{tabel}$, maka hipotesis diterima dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin siswa dengan hasil belajar kewarganegaraan. Penelitian Azka Manazila dan Eko Purwanti (2017:61) Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif.

Hubungan Fasilitas Belajar di Rumah dengan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI

Dalam uji korelasi penelitian ini digunakan analisis korelasi berganda dengan menggunakan SPSS Statistics 25. Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji Korelasi Fasilitas Belajar di Rumah dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar PAI

<u>T_{hitung}</u>	<u>Taraf Kesalahan</u>	<u>Uji F</u>	<u>Uji Determinasi</u>
0.746	0.05	78.909	55.6%

Uji Korelasi salah satu cara untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara Fasilitas belajar di rumah dengan Disiplin belajar terhadap hasil belajar PAI. Pada Tabel 6 di atas menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa uji korelasi peluang belajar di rumah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa menunjukkan bahwa hubungan antara kesempatan belajar di rumah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa diperoleh $r_{hitung} = 0,746$ Hasil Rhitung menunjukkan angka positif dan berada pada kategori kuat karena berkisar antara 0,600 hingga 0,799. Keputusan dibuat berdasarkan Interpretasi koefisien korelasi. Pada uji signifikansi diketahui hasil nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu. $78,909 > 3,07$, menyiratkan adanya hubungan antara peluang belajar di rumah dengan orientasi belajar yang mengarah pada PAI. Studi memiliki dampak yang signifikansi yang dapat diterapkan pada populasi dari mana sampel diambil. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pangsa peluang belajar di rumah dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam adalah sebesar 55,6%, sedangkan sisanya sebesar 44,4% merupakan pengaruh faktor lain. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa peluang home study dan jurusan serta siswa PAI adalah SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Mijen Kota Semarang.

Menurut hasil investigasi perusahaan (Hadayani & Subakti, 2020) tentang pengaruh disiplin mengajar terhadap prestasi akademik siswa kelas III Bahasa Indonesia di SD Negeri 002 Sungai Pinang Kota Samarinda dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 002 Sungai Pinang rata-rata sedang. 71,68. SD Negeri 002 Rata-rata nilai mata pelajaran bahasa Indonesia di Sungai Pinang adalah 74,23 poin.

Sementara itu, penelitian Sukarni dan Prihatni (2018:92) menunjukkan kesamaan manfaat pembelajaran dari hasil penelitian ini SMP N 40 Purworejo VIII. siswa SMA kembali bekerja sebesar 46,1%; VIII SMP N 40 Purworejo. keberhasilan siswa tingkat kelas memberikan 22,3% peluang homeschooling; Perhatian orang tua, hasil belajar IPA siswa kelas 8 SMP N 40 Kabupaten Purworejo meningkat 9,6%; Keterlibatan orang tua memberikan kontribusi 14,2% terhadap keberhasilan Term VIII. SMP N 40 Tahun Ini Kabupaten Purworejo.

Beberapa penelitian sebelumnya dimana mata kuliah memiliki dampak positif terhadap prestasi siswa konsisten dengan hasil penelitian ini. Salah satu keterbatasan penelitian ini adalah bahwa siswa tidak dapat mencari peluang akademik dan merinci keterbatasan mereka dalam disiplin akademik. Hal ini tentunya menjadi tugas utama setiap guru yang berusaha mengatasi permasalahan yang muncul guna memberikan pendidikan yang merata bagi semua siswa.

SIMPULAN

Hasil tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut: 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesempatan belajar di rumah dengan prestasi akademik pendidikan agama Islam sejenis kuat dengan $r = 0,659$ dan taraf 43,5%. Penyimpanan; 2) menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin mengajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam = 0,729, terdiri dari 53,2% ruang kelas kuat; (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara hasil belajar pendidikan agama Islam dengan peluang homeschooling dan disiplin akademik dengan $r = 0,746$ dan tergolong kuat dengan taraf 55,6%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua, suami dan teman-teman saya yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan penelitian ini dan saya berharap penelitian ini dapat membawa manfaat besar bagi pendidikan di bangsa tercinta ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A., Suriani, S., & Muchlis, M. (2021). Strategy for shaping the character of students based on PAI in school. *Linguistics and Culture Review*, 5(S1), 867–877. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v5ns1.1471>
- Abdullah. (2020). Tanggapan Siswa terhadap Pembinaan Disiplin Belajar Anak di Rumah Hubungannya dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 1(2), 34–48.
- Agustiningtyas, P., & Surjanti, J. (2021). Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 794–805. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.454>
- Al-Talhouni, M. H. (2021). The Perceptions of the Teachers of Islamic Education in Jordan Concerning the Use and the Challenges of Darsak Platform. *Journal of Education and Learning*, 10(6), 23. <https://doi.org/10.5539/jel.v10n6p23>
- Arikunto, S. (2017). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Bada, A. A., & Jita, L. C. (2021). E-Learning Facilities for Teaching Secondary School Physics: Awareness, Availability and Utilization. *Research in Social Sciences and Technology E-ISSN:*, 6(3), 227–241.

- 10188 *Hubungan Fasilitas Belajar di Rumah dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV – Ali Sunarso, Pengkuh Aji Atmojo*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4085>
- Chepkonga, M. C. (2017). Influence of Learning Facilities on Provision of Quality Education in Early Childhood Development Centres in Kenya. *International Journal of Education and Research*, 5(6), 15–26.
- Ersoy, E. N. B. (2014). The effects of problem-based learning method in higher education on creative thinking. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 3494–3498.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.790>
- Ginting, N. (2021). Problem Based Learning Implementation in Pai Learning. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 2, 620–625. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/6350>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hidayat, M., Rozak, R. W. A., Hakam, K. A., Kembara, M. D., & Parhan, M. (2022). Character education in Indonesia: How is it internalized and implemented in virtual learning? *Cakrawala Pendidikan*, 41(1), 186–198. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i1.45920>
- Muhtar, T., & Dallyono, R. (2020). Character education from the perspectives of elementary school physical education teachers. *Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 395–408. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.30647>
- Nurchahyo, E., & S, L. A. (2018). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding The Implementation of Discovery Learning Model with Scientific Learning Approach to Improve Students ' Critical Thinking in Learning History. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(3), 106–112.
- Rahmi, A., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2021). Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Siswa SD melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5136–5142.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1640>
- Salichah, S. M. (2021). Meningkatkan Minat Serta Hasil Belajar PAI Dan BP Melalui Metode Diskusi Kelompok. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 6(2), 103–114.
<https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/view/798>
- Samputri, S. (2020). European Journal of Education Studies Science Process Skills and Cognitive Learning. *European Journal of Education Studies*, 6(12), 181–189. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3678615>
- Sundayana, R. (2015). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Buku Beta.
- Suparjo, Hanif, M., & Indianto, S. D. (2021). Developing Islamic Science Based Integrated Teaching Materials for Islamic Education in Islamic High School. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 11(4), 282–289.
<https://doi.org/10.47750/pegegog.11.04.27>
- Suyadi, S. (2019). Hybridization of Islamic Education and Neuroscience: Transdisciplinary Studies of 'Aql in the Quran and the Brain in Neuroscience. *Dinamika Ilmu*, 19(2), 237–249.
<https://doi.org/10.21093/di.v19i2.1601>
- Tota Martaida, Nurdin Bukit, E. M. G. (2017). The Effect of Discovery Learning Model on Student ' s Critical Thinking and Cognitive Ability in Junior High School Related papers. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 7(6). <https://doi.org/10.9790/7388-0706010108>
- Wahyuningsih, A., Widiawati, H., & Zulva, N. (2021). Upaya Bimbingan Belajar Orang Tua Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5640–56470.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1697>